

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemberian ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa air ataupun makanan tambahan lainnya selama 6 bulan pertama kelahiran.¹ ASI mengandung agen-agen inflamatori yang melindungi ibu dan bayinya dari banyak infeksi dan penyakit. Selain itu, ASI juga membantu memperbaiki perkembangan kognitif dan motorik anak. Disamping manfaat-manfaat yang sudah disebutkan, ASI masih memiliki banyak sekali manfaat kesehatan bahkan psikososial.² Sayangnya, cakupan pemberian ASI eksklusif di dunia masih rendah. Tercatat pada data UNICEF, cakupan pemberian ASI di dunia pada tahun 2018 hanya sebesar 41% (empat puluh satu persen).³ Angka tersebut masih cukup jauh dari target WHO yang menargetkan peningkatan pemberian ASI eksklusif hingga 50% (lima puluh persen) pada tahun 2025 nanti.⁴ Untuk Indonesia sendiri, cakupan pemberian ASI eksklusif bahkan masih lebih rendah lagi. Berdasarkan data dari hasil RISKESDAS 2018, hanya 37,3% (tiga puluh tujuh koma tiga persen) bayi di Indonesia yang mendapat ASI eksklusif. Sementara itu, di DKI Jakarta, pemberian ASI eksklusif baru mencapai sekitar 40 % (empat puluh persen).⁵ Hal ini cukup memprihatinkan mengingat pentingnya ASI bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Ada banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Menurut sebuah jurnal di NCBI, faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dibagi menjadi faktor demografi, faktor biologi, karakteristik sifat ibu, peran fasilitas kesehatan, dan faktor sosial.⁶ Sebuah jurnal lain dengan penelitian yang dilakukan di Bangladesh membagi faktor-faktor keberhasilan pemberian ASI eksklusif menjadi faktor sosio-ekonomi, faktor demografi, anthropometri, dan faktor kebiasaan.² Faktor demografi termasuk didalamnya usia ibu, suku, dan ras. Faktor sosio-ekonomi mencakup pekerjaan ibu, pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif, tingkat pendidikan ibu, dan lain-lain.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Christine M. Dieterich, BS, MS, RD dan kawan-kawannya di Amerika Serikat menyebutkan bahwa ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih sadar dan mempraktekkan pemberian ASI

eksklusif sementara hasil penelitian yang dilakukan oleh Murad Hossain dan kawan-kawannya di Bangladesh menyatakan sebaliknya.^{2,6} Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di berbagai negara seperti di Bangladesh, Amerika Serikat, Tanzania, dan Ethiopia semua menunjukkan bahwa peran fasilitas kesehatan, faktor demografi, tingkat pengetahuan ibu mengenai ASI eksklusif, dan faktor sosio-ekonomi sangat mempengaruhi pemberian ASI eksklusif.^{2,6,7,8}

Pemberian ASI eksklusif sudah terbukti banyak manfaatnya melalui banyak sekali penelitian yang telah dijalankan, namun pada kenyataannya, hal tersebut masih belum banyak dijalankan oleh masyarakat. Dari penelitian-penelitian yang didapatkan dari berbagai negara, terbukti bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif. Ditambah lagi, faktor-faktor tersebut bisa memberikan dampak yang berbeda di negara yang berbeda. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif di Indonesia, khususnya di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan.

1.2 Rumusan masalah

1.2.1 Belum diketahui gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif

1.2.2 Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif?

1.3. Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif supaya dapat dilakukan upaya peningkatan pemberian ASI eksklusif

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui prevalensi pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Kecamatan Grogol Petamburan

2. Mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif dan bagaimana pengaruhnya

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi masyarakat, secara tidak langsung dapat mengetahui manfaat ASI eksklusif dan meningkatkan pengetahuan mengenai apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif
2. Bagi pendidikan, penelitian ini dapat menjadi bahan edukasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemberian ASI eksklusif
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk lebih meneliti peran dari masing-masing faktor